

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perhitungan pada Bab IV, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan Pajak Hotel pada periode 2007-2011 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal tersebut juga diikuti dengan tingkat Pertumbuhan penerimaan Pajak Hotel di Kota Bandung periode 2007-2011 secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Penerimaan Pajak Restoran pada periode 2007-2011 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Namun tidak diikuti dengan tingkat pertumbuhan Penerimaan Pajak Restoran, dimana pertumbuhan Pajak Restoran ini cenderung fluktuatif.
3. Penerimaan Retribusi Objek Wisata pada periode 2007-2011 bersifat fluktuatif yang diikuti juga dengan pertumbuhannya yang fluktuatif.
4. Secara simultan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Retribusi Objek Wisata sebagai Pendapatan Pariwisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi ketiga variabel tersebut secara bersama terhadap Pendapatan Asli Daerah yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Objek Wisata

sebagai Pendapatan Asli Daerah merupakan sektor yang potensial dalam menuai Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung. Namun demikian, secara parsial pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Retribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi ketiganya terhadap Pendapatan Asli Daerah yang bersifat fluktuatif padahal ketiganya mengalami peningkatan dan pertumbuhan.

## 5.2 Saran

Dalam upaya peningkatan PAD di Kota Bandung, diusulkan beberapa saran bagi pihak Pemerintah Daerah Kota Bandung khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan penggalan potensi penerimaan dari sektor pariwisata sebagai berikut :

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Objek Wisata sebagai Pendapatan Asli Daerah terhadap PAD, maka diharapkan adanya upaya untuk terus meningkatkan jumlah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Bertambahnya jumlah wisatawan ke Kota Bandung memungkinkan adanya suatu peningkatan konsumsi terhadap usaha kepariwisataan tersebut. Namun demikian tentunya perlu diiringi dengan kualitas pelayanan yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan, pengembangan, dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan dan

promosi yang lebih luas terhadap aktivitas usaha pariwisata tersebut sebagai bentuk ajakan kepada wisatawan untuk berwisata ke Kota Bandung.

2. Meningkatkan efektivitas Pendapatan Asli Daerah melalui sektor pariwisata dengan penetapan target berdasarkan pendataan yang dilakukan secara langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung kelapangan agar penetapan target benar-benar sesuai dengan potensi yang ada dan perlu adanya kegiatan pemeriksaan dan pengawasan di lapangan terhadap pelaku usaha pariwisata dan pelaksanaan pemungutan pajak dan retribusi daerah sektor pariwisata sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat mengakibatkan hilangnya pendapatan dari pajak dan retribusi terkait kegiatan pariwisata tersebut.

Dalam penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain untuk menjelaskan pendapatan pariwisata dan faktor-faktor pariwisata lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah sehingga dapat dibandingkan faktor-faktor yang dominan yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah melalui pariwisata.